

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak pernah lepas dari segi keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sejak kelas awal hingga lanjut. Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk diajarkan adalah membaca (*reading skill*). Keterampilan membaca dibagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut. Pada tahap kelas awal keterampilan membaca permulaan sangat perlu diajarkan tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa.¹

Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca siswa sekolah dasar kelas awal, yaitu kelas I dan II. Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca. Tujuan membaca permulaan adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.²

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan

¹ Nisfhi Syelviana dan Sri Hariani. 2019. *Pengembangan Media Big book Dalam Pembelajaran Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar*. Surabaya: Jurnal PGSD Vol: 7, No: 1, diakses pada 13 April 2021. h. 1.

² Shaleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud. h. 26.

benar-benar memerlukan perhatian guru. Jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Oleh sebab itu peneliti dan guru perlu melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan adalah dengan menggunakan media.

Penggunaan media pada proses pembelajaran kelas awal diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran secara maksimal, karena pada anak usia kelas awal berada dalam tahap operasional konkret. Karakteristik siswa kelas awal mempunyai rentang-rentang konsentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap yang dipelajarinya. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, keterampilan siswa khususnya dalam membaca.³

Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu hingga multimedia. Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pelajaran memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan serta kemauan siswa dan motivasi dalam belajarnya.⁴ Sehingga fungsi media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, *big book*,

³ Yuniati. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big book*, Skripsi. PGSD-UNY. h. 18.

⁴ Latif, M, Zulkhairina. Dkk. 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media. h. 152.

kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru.

Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media *big book*. Media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang didalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media bigbook bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan besar kecilnya kelas yang diajarkan.⁵

Media *big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Media *big book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Dengan menggunakan *big book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu *big book* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran pemodelan membaca dan menulis permulaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Curtain dan Dahlberg tentang media *big book* bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik digunakan di kelas awal karena membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca, *big book* tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca namun dalam media *big book* juga dapat mengembangkan sikap dan karakter anak selain itu *big book* juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.⁶

⁵ USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*: Jakarta: USAID, h. 19.

⁶ Oktavia. (2016), *Big book Dalam Pembelajaran Reading Comprehension untuk Mengembangkan Critical Reading Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. h. 11.

Berdasarkan observasi awal di SDN 104255 Paluh Sibaji diperoleh data bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 104255 Paluh Sibaji masih tergolong rendah dan masih banyak guru yang kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar permulaan di kelas I. Peneliti menemukan bahwa di sekolah tersebut ketika melaksanakan belajar mengajar membaca permulaan di kelas I guru cenderung memberi contoh kalimat di papan tulis dan siswa membaca dengan suara yang nyaring mengikuti guru. Sehingga dalam target kurikulum membaca permulaan, banyak siswa yang masih kurang benar dalam membaca.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menyadari pentingnya media yang tepat dalam pembelajaran membaca permulaan maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan Media *Big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji masih tergolong rendah.
2. Guru masih kurang kreatif dalam memilih media pada pembelajaran membaca permulaan di kelas I.
3. Penggunaan media pembelajaran yang menarik belum diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah diatas, maka untuk memperdalam penelitian difokuskan pada pembuatan dan pengembangan media bigbook dalam

pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji yang valid ?
2. Bagaimana proses pengembangan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji yang praktis?
3. Bagaimana proses pengembangan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji yang efektif ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD Negeri 104255 Paluh Sibaji.

F. Manfaat pengembangan

1. Secara Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada

peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui media bigbook. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Semakin termotivasi dan dapat meningkatkan daya pikir terhadap penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran membaca permulaan.
- 2) Media *bigbook* membantu tingkat kemampuan membaca peserta didik.

b. Bagi Guru

- 1) Dengan adanya media *bigbook* dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan.
- 2) Dengan adanya media *bigbook*, guru dapat dengan mudah menarik perhatian dan memfokuskan perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan dan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berupa bigbook. Spesifikasi dari *big book* yang akan dibuat yakni:

1. Media bigbook dikembangkan sesuai dengan materi membaca permulaan.

2. Buku berukuran A3+ berbentuk vertikal.
3. Isi buku mencakup alphabet, huruf vocal, kosa kata, suku kata beserta gambar dan materi membaca permulaan tentang pengalaman merawat hewan peliharaan .
4. Setiap lembar buku lebih menarik karena di penuh warna-warni.
5. Sasaran produk yaitu siswa kelas I SD.

